

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tentang analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka tingkat struktur modal perusahaan akan menurun. Karena tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan laba tersebut dibandingkan dengan utang. Sedangkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah jumlah modal pinjaman yang

digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka dapat diartikan bahwa aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, dapat diartikan bahwa aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang rendah, karena aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.
3. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah struktur aktiva perusahaan, maka akan menurunkan struktur modal. Tingkat struktur aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva tetap yang tidak besar sehingga perusahaan tidak dapat menjadikan aktiva tersebut sebagai jaminan kepada kreditur untuk memperoleh sumber dana. Begitu juga dengan struktur aktiva yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan menggunakan DAR. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah struktur aktiva, maka struktur modal akan mengalami kenaikan. Itu disebabkan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai kebutuhan perusahaan.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah ukuran perusahaan maka struktur modal akan menurun. Ukuran perusahaan yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva yang kecil, sehingga tidak bisa dijadikan sebagai jaminan kepada kreditur dalam memperoleh pendanaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DAR). Hal itu disebabkan karena manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai pembiayaan perusahaan, baik pembiayaan dengan utang maupun pembiayaan dengan aset. Hal ini karena pembiayaan dengan utang lebih banyak digunakan oleh perusahaan yang terdaftar pada sektor properti dan real estate, hal tersebut bisa dilihat dari presentase DER lebih tinggi dibandingkan dengan presentase DAR dari setiap perusahaan tersebut. Dan perusahaan juga lebih memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan

terhadap struktur modal yang menggunakan proksi DER. Sedangkan struktur modal yang menggunakan proksi DAR hanya variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva.

2. Bagi Investor

Investor perlu mempertimbangkan perusahaan di sektor properti dan real estate yang mempunyai perputaran laba, perputaran utang, perputaran aktiva serta perputaran modal yang lebih baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan yang memiliki tingkat utang rendah dan memiliki tingkat laba yang tinggi, hal itu memungkinkan perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dan investor perlu mempertimbangkan variabel dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap struktur modal seperti profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang menggunakan proksi DER sedangkan untuk struktur modal yang menggunakan proksi DAR hanya variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian seperti ini, sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, pertumbuhan aktiva, risiko bisnis, dan investasi untuk mengetahui

pengaruhnya terhadap struktur modal. Serta memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel dengan menggunakan sektor lain, seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor perdagangan, jasa, dan investasi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi maupun indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio lain untuk mengukur struktur modal selain DER (*debt to equity ratio*) dan DAR (*debt to asset ratio*). Rasio itu antara lain *long term debt to equity ratio* (LDER) dan *long term debt to asset ratio* (LDAR).
3. Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi proksi lain dari profitabilitas seperti menggunakan ROE (*return on equity*), ROI (*return on investment*), NPM (*net profit margin*), GPM (*gross profit margin*), dan OPM (*operating profit margin*). Serta proksi untuk mengukur likuiditas seperti *quick ratio* dan *cash ratio* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap struktur modal itu sendiri.